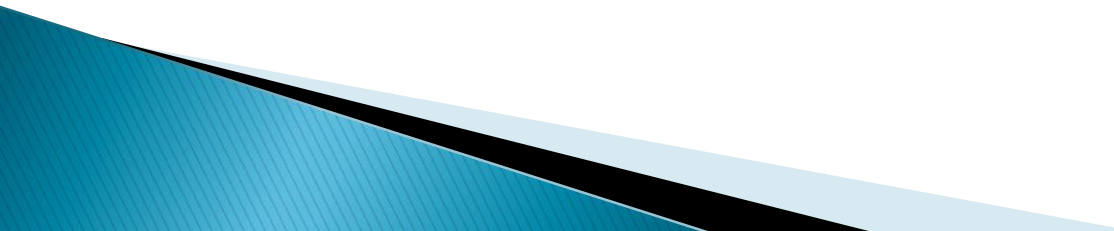


STUDI PERBANDINGAN BIROKRASI

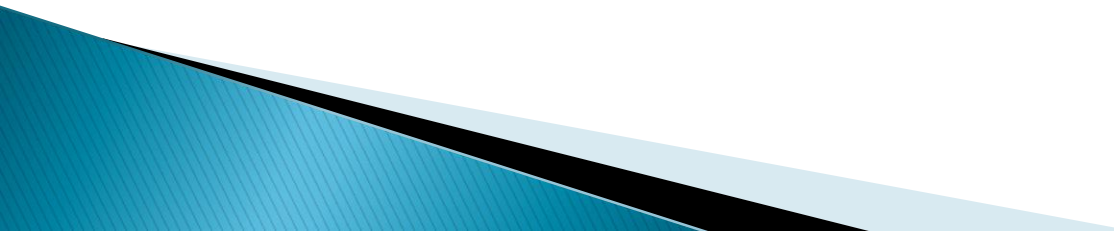
PERBANDINGAN ADMINISTRASI NEGARA
ILMU ADMINISTRASI NEGARA 2013
UTAMI DEWI
Utami.dewi@uny.ac.id

BIROKRASI

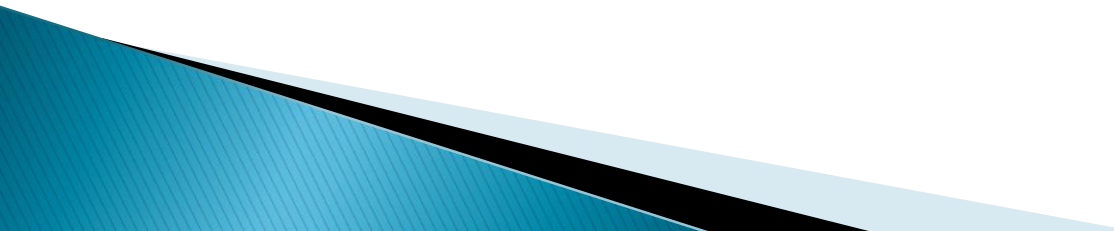
Memiliki beberapa komponen:

1. Organisasi
 2. Jenis pekerjaan
 3. Wewenang
 4. Mekanisme kerja
 5. sistem
- 

Karakteristik Birokrasi Menurut Max Weber

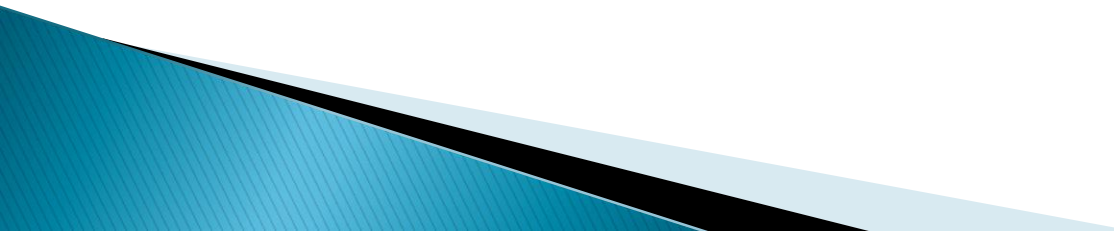
1. Pembagian kerja
 2. Hierarki wewenang
 3. Pengaturan perilaku pemegang jabatan birokrasi
 4. Impersonalitas hubungan
 5. Kemampuan teknis
 6. karier
- 

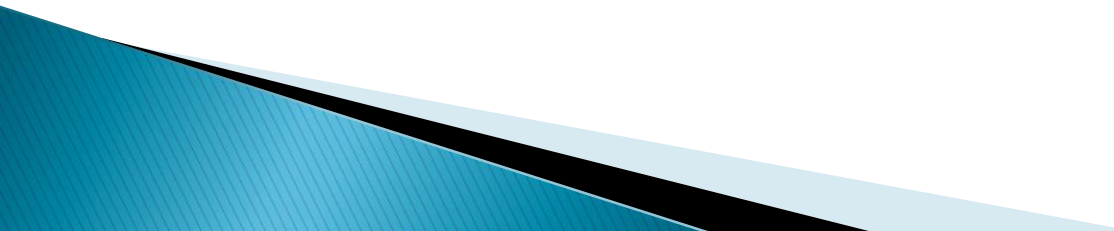
Sumber kekuasaan birokrasi

1. peranannya sebagai personifikasi negara
 2. Penguasaan informasi
 3. Pemilikan keahlian teknis
 4. Status sosial yang tinggi
- 

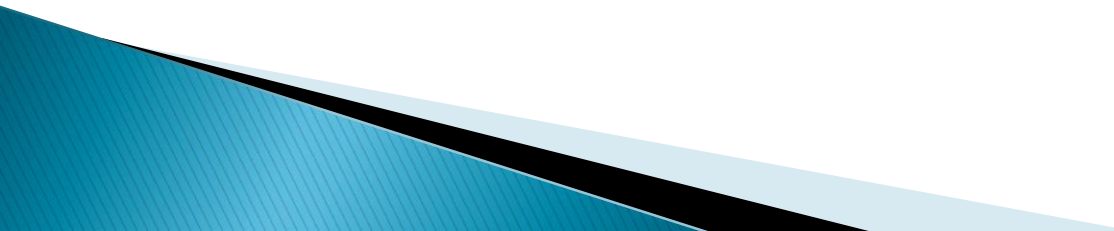
Birokrasi yang ideal

Menurut Sondang P. Siagian:

1. Organisasi
 2. Kejelasan misi
 3. Kejelasan fungsi
 4. Kejelasan aktivitas
 5. Kesatuan arah
 6. Kesatuan perintah
 7. Formalisasi → penentuan standar yang baku
- 

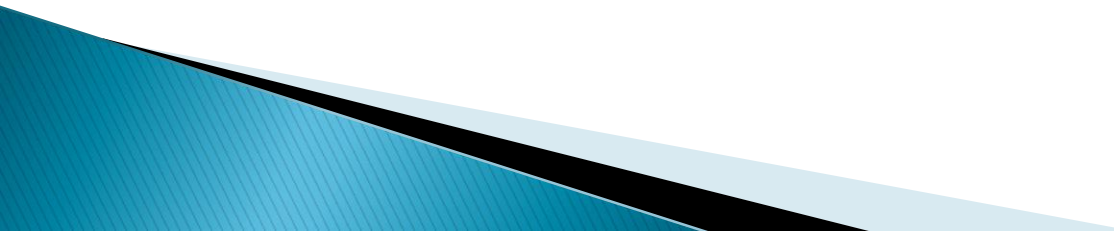
8. Pendelegasian wewenang
 9. Desentralisasi
 10. Keseimbangan wewenang dan tanggungjawab
- 

Etika Birokrasi

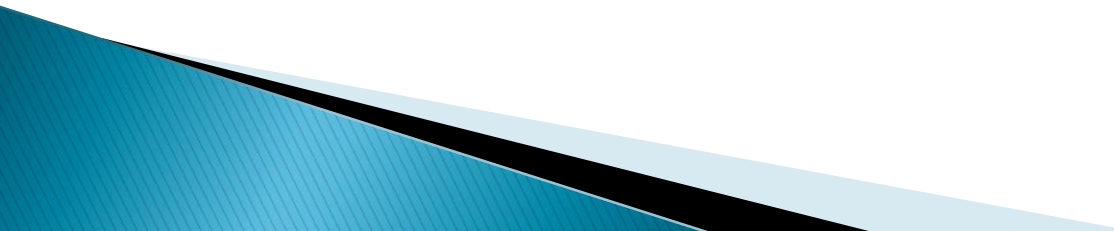
1. Profesionalisme
 2. Akuntabilitas
 3. Menjaga kerahasiaan
 4. independensi
- 

Pengendalian Birokrasi

Menurut Nader dan Rourke:

1. eksternal-formal
 2. Eksternal informal
 3. Internal-formal
 4. Internal-informal
- 

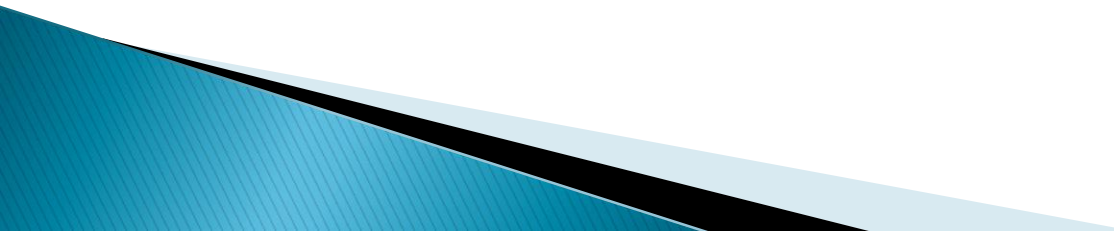
Eksternal-formal

- ▶ Pengendalian secara politik oleh pucuk pimpinan eksekutif, legislatif, pengadilan dan komisi ombudsman
 - ▶ Cabang eksekutif dan legislatif mengendalikan birokrasi melalui kekuasaan mereka sebagai pemegang wewenang utk mengesahkan UU dan menetapkan tujuan
- 

Eksternal-informal

- ▶ Pengendalian dilakukan oleh pers dan kelompok-kelompok kepentingan

Internal-formal

- ▶ Pengendalian dilakukan dengan membuat proses pembuatan dan penerapan kebijakan agar lebih representatif dan didesentralisasikan.
 - ▶ Hal ini dilakukan dengan menggalakkan partisipasi masyarakat
- 

Internal-**Informal**

- ▶ Berwujud upaya birokrasi agar menghayati kode etik profesi dan menghayati etos masyarakat